

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PENGEMBANGAN UMKM WISATA PANCI DI DESA KARANGJATI KECAMATAN PANDAAN

Fara Dina Zachrawan

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Dinafara058@gmail.com;

Endang Endartuti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endangindartuti@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

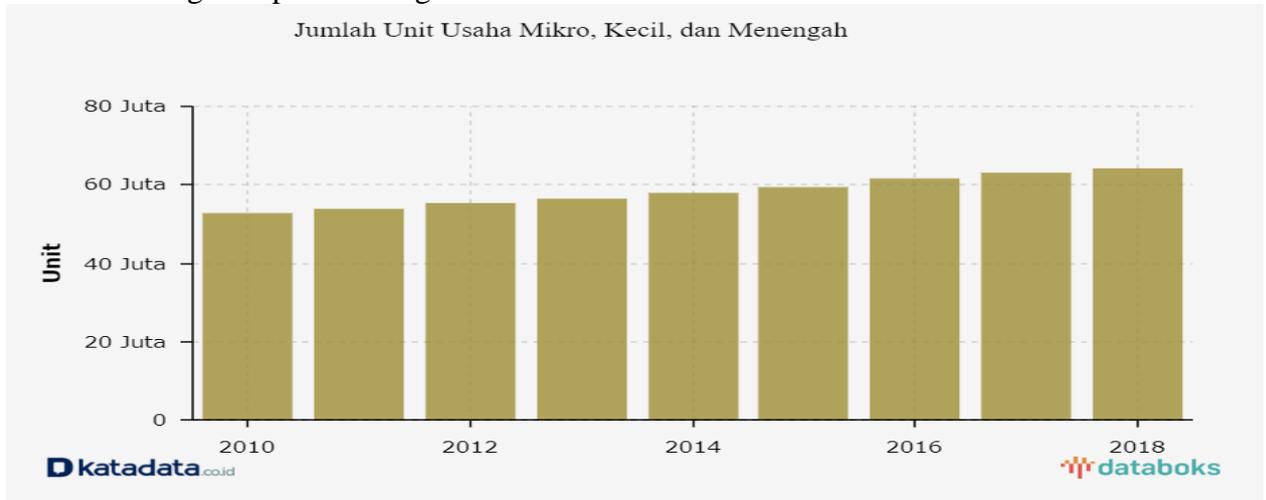
Kepala desa memiliki peran penting dalam proses kepemimpinannya. Salah satunya adalah pengembangan UMKM dan pariwisata yang ada di dalam desa tersebut. UMKM mempunyai peranan penting untuk penanggulangan kemiskinan, karena UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja. Kecamatan pandaan khususnya desa Karangjati memiliki SDM yang potensial dan menarik untuk dilatih dan dikembangkan sebagai tujuan wisata UMKM. Merujuk pada teori perilaku kepemimpinan, Di dalam teori ini memaparkan apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin yang baik dan efektif, pemimpin yang dapat mendelegasikan tugasnya serta dapat berkomunikasi dan memotivasi para anggotanya. Dari teori ini, seseorang dapat belajar untuk melatih diri menjadi seorang pemimpin yang efektif, tidak tergantung pada sifat yang ada pada dirinya. Kepala desa dalam menyikapi berkembangnya UMKM panci ini dirasa cukup tanggap, yang mana kepala desa karang jari berperan sebagai mobilisator yang mana mampu menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan dan perkembangan perekonomian desa melalui UMKM ini secara gotong royong

Kata kunci: *Kepemimpinan, Pengembangan, UMKM, Wisata*

A. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kepemimpinan kepala desa adalah mengembangkan hal-hal yang dapat memajukan kehidupan masyarakatnya. Kepala desa memiliki peran penting dalam proses kepemimpinannya. Salah satunya adalah pengembangan UMKM dan pariwisata yang ada di dalam desa tersebut. UMKM mempunyai peranan yang cukup baik untuk penanggulangan kemiskinan, karena sektor UMKM mempunyai peranan yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam setahunnya jumlah pembisnis di Indonesia semakin bertambah yang tersebar hingga pelosok negeri. Selain itu UMKM merupakan penyumbang dan penopang ekonomi di Indonesia dengan nilai mencapai 60% (Huda, 2019). UMKM merupakan usaha yang harus dikembangkan guna mendukung

pertumbuhan ekonomi masyarakat indonesia secara makro dan mikro selain itu UMKM juga dapat mempengaruhi sektor-sektor lain agar dapat berkembang. Berikut grafik perkembangan UMKM di indonesia



Gambar 1. Grafik perkembangan UMKM di Indonesia

(sumber data: databoks dakota)

Dari grafik diatas telah membuktikan bahwa UMKM semakin tahun selalu mengalami peningkatan. Sebagai salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam mengembangkan UMKM di indonesia adalah memberikan bantuan modal kepada para pengusaha. Selain itu pemerintah juga melakukan bantuan langsung seperti menjadikan central UMKM sebagai tempat wisata. Tidak bisa dipungkiri bahwa pariwisata dan UMKM merupakan dua kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pariwisata sendiri juga memiliki banyak kontribusi terhadap penerimaan Pedapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Salah satu wilayah Kabupaten Pasuruan yang memiliki potensi wisata adalah Kecamatan Pandaan.

Kecamatan pandaan khususnya desa Karangjati memiliki SDM yang potensial dan enarik untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata UMKM. Berdasarkan suvey dilapangan dan berbagai sumber,UMKM Panci ini merupakan unit usaha yang bergerak di bidang industri kreatif. UMKM panci ini dipelopori oleh Bapak H.Amin yang bermula hanya seorang reparasi panci hasil turunan dari orang tuanya. Selang beberapa lama, hasil dari ketekunan beliau dalam berwirausaha menjadikan tokonya semakin berkembang. Dalam perkembangannya kini Bapak H. Amiin tidak hanya melakukan reparasi panci melainkan langsung membuat dan menjual belikan panci yang di produksinya secara langsung. Semakin lama dirasa tokonya semakin menghasilkan, beliau lebih berani lagi dalam mengembangkan usahanya dengan membuka 8 toko dengan nama UD.Agung Fajar serta membuka dapur reparasi panci dengan memperkerjakan warga setempat yang tidak memiliki pekerjaan (Yoggi et al., 2019).

Perkembangan toko panci H.Amin yang kian lama kian menjamur ini menjadikan peluang bagi tenaga kerja. Perkembangan toko tersebut kemudian

direspon baik oleh desa Karangjati dengan bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Pihak desa Karangjati bekerja sama dengan pengelola Taman Dayu membantu mempromosikan serta sekaligus membuat branding Objek wisata panci. Pembangunan wisata UMKM yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan dengan berbasis pada masyarakat desa Karangjati ini mampu memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Ada beragam hal yang dapat ditunjukkan dalam menarik perhatian masyarakat seperti pameran panci, pameran olahan bahan dasar panci hingga para wisatawan dapat turun langsung dalam pembuatan panci. Melihat pada potensi tersebut Kepala desa Karangjati bersama Bapak H. Amin selaku pelopor berdirinya toko panci di desa Karangjati menjadikan usaha bapak H.Amin sebagai suatu program pariwisata UMKM yang dapat mengembangkan pendapatan masyarakat desa.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian kepemimpinan menurut beberapa para ahli antara lain: Pertama, menurut Robbins yang dikutip oleh Sudarwan Danim dan Suparno: kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi kelompok kearah pencapaian tujuan. Kemampuan sebagai kegiatan untuk memengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi (Ghufron, 2020). Selain itu arti kepemimpinan juga bisa sebagai alat atau sarana proses di sebuah kelompok atau organisasi untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan sesuatu secara sadar dan sukarela dalam mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan tak jarang dianggap sebagai alat kekuasaan untuk mempengaruhi dan menggerakkan anggota atau orang lain. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi orang lain diantaranya yaitu ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan. Dengan adanya ancaman, maka bawahan akan takut dan mematuhi semua perintah atasan.

Dalam definisi luasnya kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses yang runtut dan kompleks yang mana seorang pimpinan harus dapat mempengaruhi anggotanya untuk melaksanakan tugas dan mencapai visi, misi serta tugasnya yang objektif sehingga mampu menjadikan organisasi lebih maju dan bersatu. Dalam proses kepemimpinan, seorang pemimpin harus melakukan proses-proses kepemimpinan dengan menerapkan sifat-sifat kepemimpinan yaitu kepercayaan, nilai, etika, perwatakan, pengetahuan, dan kemahiran yang dimilikinya.

Ada beberapa arti kepemimpinan yang disampaikan oleh para penulis

a) **Kepemimpinan berdasarkan pancasila**

Arti kepemimpinan menurut pancasila adalah seseorang yang mempunyai sifat pancasila, patriotisme, yang memiliki kewibawaan dan daya untuk mengajak serta memimpin anggotanya kedalam kesadaran kehidupan yang bermasyarakat dan bernegara berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Beberapa aspek dalam kepemimpinan menurut pancasila adalah sikap yang konsisten, konsekuen, menghayati dan mengamalkan pancasila serta memiliki semangat kekeluargaan.

b) **Pengertian Kepemimpinan Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan.**

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai seni dari seorang pemimpin dalam mengatur perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja dengan giat untuk mencapai tujuan organisasi

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori kepemimpinan yaitu teori perilaku. Di dalam teori ini memaparkan apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin yang baik dan efektif, pemimpin yang dapat mendelegasikan tugasnya serta dapat berkomunikasi dan memotivasi para anggotanya. Dari teori ini, seseorang dapat belajar untuk melatih diri menjadi seorang pemimpin yang efektif, tidak tergantung pada sifat yang ada pada dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin bukan hanya dilahirkan dan ditakdirkan menjadi pimpinan, melainkan menjadi seorang pemimpin dapat diasah dan dilatih dari apa yang dilakukan oleh pemimpin yang efektif ataupun dari pengalaman.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pemimpin wajib dipandang sebagai hubungan diantara masyarakat, bukan sebagai sifat, ciri maupun individu seseorang. Oleh karena itu, suatu keberhasilan para pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuan mereka dalam membangun interaksi dan hubungan bersama para anggotanya.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana peneliti menggunakan metode ini yang mana lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Sedangkan dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan media massa, lembaga pemerintahan atau swasta dan studi pustaka untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian.

Melalui penelitian ini, penulis menuliskan berdasarkan fakta kejadian dimulainya wisata panci dan bagaimana proses berkembangnya menjadi wisata yang digemari masyarakat hingga bagaimana bentuk kepemimpinan kepala desa Karangjati dalam menyikapi berkembangnya wisata panci.

D. Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan Kepala desa Karangjati

Dalam peraturan perundang-undangan pemerintahan desa diberikan kewenangan penuh dalam mengatur ketentuan dan rumah tangganya sendiri baik berdasarkan adat istiadat maupun hasil permusyawaratan dari masyarakat desa setempat. Pengambilan kebijakan dalam pemerintahan desa tidak bisa lepas dari peran kepemimpinan kepala desa sebagai orang nomor 1 dan pemimpin didalam desa tersebut. Merujuk dari Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 dikatakan bahwa kepala desa harus dapat menjadi wadah dari aspirasi masyarakat serta mampu menggerakkan para warganya untuk bersama-sama melakukan sebuah proses pembangunan.

Dikemukakan oleh Sutrisno (2014: 213) “Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan” (Nandang et al., 2022).

Tidak sedikit tugas dan kewajiban yang diemban kepala desa yang memiliki tingkat kesulitan serta permasalahan yang berbeda-beda, diantaranya adalah upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) sebagai alat penggerak perekonomian masyarakat (Nandang et al., 2022). Dalam penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan kepala desa karangjati dalam pengembangan UMKM masyarakat desa karangjati kecamatan pandaan. Merujuk pada teori pemimpin kepala desa karang jati memiliki Kesiagapan yang baik. Sebelum terbentuknya Wisata panci ini kepala desa melihat bahwa kebanyakan masyarakat desa karangjati bekerja sebagai buruh pabrik harian lepas yang tentunya ada jam kerjanya sehingga waktu untuk bersosialisasi dengan tetangga sangat berkurang. Kepala desa dalam menyikapi berkembangnya UMKM panci ini dirasa cukup tanggap, yang mana kepala desa karang jari berperan sebagai mobilisator yang mana mampu menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan dan perkembangan perekonomian desa melalui UMKM ini secara gotong royong.

Kepala desa memberikan fasilitas yang cukup menunjang dalam pengembangan ini. salah satu sikap yang dilakukan kepala desa karangjati dalam menanggapi perkembangan ini adalah mengajak Bapak H.Ammin untuk bersama-sama menggerakkan tenaga masyarakat desa untuk berkembang. Sebelum dikembangkannya wisata panci, warga desa karangjati merupakan warga yang sangat tertutup dan bersifat individual, karena sebagian besar para warga belerja di pabrik sehingga waktu bersosialisasi sangat terbatas. Akan tetapi, setelah dikembangkannya wisata panci ini kondisi sosial warganya pun berkembang baik menjadi sangat kekeluargaan.

UMKM dan Pariwisata

Berpegang pada UU No 2009 tentang pariwisata pemerintah desa karangjati berpendapat bahwa pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan khususnya dibidang ekonomi. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan bagi masyarakat sekitarnya dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara khususnya yang berada di pasuruan dan sekitarnya. Selain itu potensi berkembangnya UMKM wisata panci sangat tinggi. UMKM panci sendiri lahir dari salah satu masyarakat desa karangjati Bapak H. Amiin. Dimana beliau memulai bisnisnya hanya sebagai pengerajin dan repasi panci keliling. Dengan kemampuan berdagang yang mumpuni serta kecakapan beliau dalam mempromosikan produk yang dimiliki, sehingga beliau mampu membuka toko pertamanya yang kemudian semakin ramai dan membutuhkan karyawan.

Awalnya karyawan Bapak H.Amin hanya segelintir orang, beliau merekrut orang-orang sekitar rumahnya yang tidak memiliki pekerjaan dan diberikan diajari untuk membuat panci. Semakin lama beliau membutuhkan banyak karyawan, sehingga sebagian masyarakat desa karangjati menjadi karyawannya. Antusiasme pembeli membuat kepala desa karangjati melihat potesi yang ada dapat dikembangkan. Dengan mengajak beberapa pihak yang bersangkutan seperti Bapak H.Amiin dan pengelola wisata daerah, beliau berinisiatif menjadikan UMKM panci ini sebagai wisata. Dimana para pembeli dapat melihat, bahkan

membuat sendiri panci yang mereka inginkan yang berada di wisata panci desa karang jati.

Dari dibukanya wisata panci di desa karang jati ini ini membuat pemasukan desa karangjati semakin meningkat pesat . Karna tidak bisa dipungkiri hadirnya wisata panci ini jugaa membuat tumbuh UMKM-UMKM lain berkembang. Selain itu, dengan berkembangnya wisata panci ini tentu memiliki dampak yang sangat baik bagi perekonomian masyarakat desa karang jati.

E. SIMPULAN

Kepemimpinan kepala desa merupakan kunci penting suksesnya tumbuh berkembangnya masyarakat. Dalam peraturan perundang-undangan pemerintahan desa diberikan kewenangan penuh dalam mengatur ketentuan dan rumah tangganya sendiri baik berdasarkan adat istiadat maupun hasil permusyawaratan dari masyarakat desa setempat. Pengambilan kebijakan dalam pemerintahan desa tidak bisa lepas dari peran kepemimpinan kepala desa sebagai orang nomer 1 dan pemimpin didalam desa tersebut. Penyelenggaraan pemerintah desa tidak lepas dari peran kepala desa sebagai pemimpin di desa tersebut. Salah satu bentuk contoh adalah kepemimpinan kepala desa karangjati dimana kepala desa karang jati mampu mengembangkan potensi UMKM dan pariwisata yang ada di desa karang jati. Melihat bahwa UMKM dan pariwisata merupakan 2 faktor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, kepala desa karangjati memberikan mobilitas guna untuk meningkatkan UMKM dan potensi wisata yang ada. Dengan pengarahan dan motivasi yang diberikan oleh kepala desa, masyarakat mampu mengembangkan usaha panci sehingga menjadi Wisata Panci yang dapat dikenal oleh banyak orang. Kesuksesan ini juga tidak lepas dari kesigapan dan gaya kepimpinan kepala desa karang jati yang tanggap melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh penduduk desa karang jati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron. (2020). Teori-teori Kepimpinan. *FENOMENA*, Vol. 19 No. 1 April 2020, 19(1), 1–6.
- Huda, M. (2019). Pendampingan dan Penguatan UMKM Batik Tulis Karangjati Pandaan Melalui Engagement Marketing Social Media. *Jurnal SOEROPATI*, 1(2), 27–215.
- Nandang, Wanta, & Rengga Madya Pranata. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengembangkan Umkm Desa Karya Mulya. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 8(1), 61–69. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v8i1.2965>
- Yoggi, M., Prasetyo, Y., Fajriyah, I., Pd, M., Sidoarjo, S. P., Kemiri, J., & Timur, J. (2019). *Kata Kunci: Sejarah Wisata, Wisata Panci, Perkembangan Wisata*. 10, 1–8.